SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN 5 PADANGLAMPE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

MUHAMMAD TAUFIQ TAHIR
NPM 917862060041

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: MUHAMMAD TAUFIQ TAHIR
NPM	: 917862060041
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SDN 5 PADANGLAMPE

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Telah diperiksa/diteliti ulang, dan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkajene, 12 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si	**FIRDAH RAZAK, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H.,	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. H.A. AMINULLAH ALAM, MSi.	(.....)
Sekretaris	: FIRDHA RAZAK, S.Pd, M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1. Dr.Hj. A. ERNI RATNA DEWI, M.Si.	(.....)
	2. Dr. ABDUL WAHID, S.Pd, M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Dr. H.A. AMINULLAH ALAM, MSi.	(.....)
	2. FIRDHA RAZAK, S.Pd, M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

Nama : MUHAMMAD TAUFIQ TAHIR

NPM : 917862060041

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran (*Problem Based Learning*) Pada Siswa Kelas V SDN 5 Padanglampe

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Taufiq Tahir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

MOTTO

Perbaiki hubunganmu dengan Allah, Pasti Allah bantu dan bimbing hidupmu menjadi lebih baik

"Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti."

(Emha Ainun Nadjib)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Diri saya sendiri,Kedua orang tuaku, dan orang yang selalu tanya saya kapan saya di wisuda

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

ABSTRAK

Muhammad Taufiq Tahir, 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran (*Problem Based Learning*) Pada Siswa Kelas V SDN 5 Padanglampe. Skripsi. Dibimbing oleh H.A. Aminullah Alam dan Firdha Razak, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui model pembelajaran (*Problem Based Learning*) Pada Siswa Kelas V SDN 5 Padanglampe. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan terhadap 23 siswa kelas V di SD Negeri 5 Padanglampe. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 52,17% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33%.

Kata Kunci: PTK, (*Problem Based Learning*), hasil belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

PRAKATA



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan proposal penelitian ini.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami berbagai hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Skripsi ini berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran (*Problem Based Learning*) Pada Siswa Kelas V SDN 5 Padanglampe**" ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidkan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada perguruan Tinggi STKIP Andi Matappa.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh kerendahan hati menghanturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua STKIP Andi Matappa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Dr. H.A. Aminullah Alam, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun proposal.
6. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakaan pendidikan,
7. Kedua orang tua, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
8. Para Sahabat-sahabat, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.

Kesempurnaan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

Baik penggunaan bahasa maupun isinya. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin…

Pangkep, 2021

Penulis

MUHAMMAD TAUFIQ TAHIR

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

ABSTRACT.....vii

PRAKATA.....viii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR GAMBAR.....xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....8

A. Kajian Pustaka.....8

1. Belajar Dan Pembelajaran.....8

a. Pengertian Belajar.....8

b. Pengertian Pembelajaran.....10

2. Hasil Belajar.....12

3. Model Pembelajaran.....13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

a. Pengertian Model pembelajaran.....13
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....14
c. Model *Problem Based Learning*.....15
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran PBL.....16
e. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran PBL.....17
f. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah.....21
4. Penelitian yang Relevan.....23
B. Kerangka Berfikir.....26
C. Hipotesis Penelitian.....28
BAB III METODE PENELITIAN.....29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....29
1. Pendekatan Penelitian.....29
2. Jenis Pelitian.....29
B. Fokus Penelitian.....30
C. Setting Penelitian.....31
1. Tempat Penelitian.....31
2. Waktu Penelitian.....31
3. Subjek Penelitian.....31
D. Desain Penilitian Dan Prosedur Latihan.....32
1. Prosedur Penelitian.....32
2. Desain Penelitian.....32
E. Teknik Pengumpulan Data.....36
F. Teknik Analisis Data.....37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

G. Indikator Keberhasilan…….39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....41

A. Hasil Penelitian.....41

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....69

A. Kesimpulan.....69

B. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA.....71

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1 Skala Penilaian.....38
Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan.....39
Tabel 4.1 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I.....44
Tabel 4.2 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I.....49
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I.....52
Tabel 4.4 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....56
Tabel 4.5 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II.....60
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus II.....64
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....65

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....28
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto.....33
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru.....59
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa.....63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Perangkat pembelajaran

1. Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Format Tes Hasil Belajar (THB)
4. Kisi-kisi soal IPA

LAMPIRAN B Lembar Instrumen

1. Lembar Observasi Guru Keterlaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Observasi Siswa keterlaksanaan
3. Daftar hadir siswa kelas V
4. Daftar nilai siswa kelas V siklsus I
5. Daftar nilai siswa kelas V siklus II
6. Lembar Jawaban LKS siswa
7. Lembar jawaban THB

LAMPIRAN C Lembar Validasi

1. RPP
2. LKS
3. Soal tes kemampuan berfikir kritis
4. Soal tes keterampilan proses sains
5. Soal tes penguasaan/pemilihan konsep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

6. Soal tes hasil belajar
7. Lembar observasi keterlaksanaan guru
8. Lembar observasi keterlaksanaan siswa
9. Minat belajar

LAMPIRAN D Lembar perbaikan

1. Catatan lembar perbaikan seminar proposal
2. Surat keterangan perbaikan seminar proposal
3. Catatan perbaikan seminar hasil
4. Surat keterangan perbaikan hasil
5. LAMPIRAN E Persuratan
6. Surat Keterangan Perbaikan Instrumen
7. Permohonan mengadakan penelitian
8. Surat izin melakukan penelitian
9. Surat keterangan telah melakukan penelitian

LAMPIRAN F Dokumentasi proses pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan manusia diharapkan agar menjadi berilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan bertanggungjawab untuk itu pendidikan ialah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pengertian pendidikan adalah proses pengubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan baik proses, cara,serta perbuatan yang mendidik. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.Pendidkan Nasional itu memiliki tujuan yang berdasarkan nilai yang terkandung pada pancasila dan nilai yang terkandung pada UUD 1945, dimana pancasila dan UUD 1945 tersebut berakar/ berdasarkan pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan hal-hal tersebut dapat tanggap terhadap tuntutan perkembangan jaman yang terus dan selalu terjadi.

Keberhasilan dari pencapaian pendidikan di sekolah tergantung pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Dengan melibatkan peran guru serta murid dalam rangka melakukan kegiatannya masing-masing

untuk mencapai standar yang telah ditentukan. Untuk dapat mencapai hasil baik, salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan memperluas kreatifitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

siswa serta peluang siswa untuk belajar.

Salah satu diantaranya adalah dengan menyediakan metode-metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pemahaman serta kinerja siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan didalam kelas.Oleh karena itu guru harus berupaya agar kegiatan di kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas- luasnya bagi pengalaman siswa. Guru harus mampu menemukan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi aktif ,kreatif serta berfikir kritis sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif.

Pada kenyataannya guru kelas V di SDN 5 Padanglampe memiliki permasalahan pada saat proses pembelajaran masalah yang dialami oleh guru khususnya dalam memilih model pembelajaran, proses pembelajaran menunjukan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respon siswa tehadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran partisipasi siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab petanyaan yang diajukan guru, bahkan tidak jarang siswa bermain sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran, dan siswa tidak dilatih untuk mencari informasi-informasi yang ada kaitanya dengan pembelajaran yang sedang diajarkan siswa hanya menerima informasi. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Pembelajaran tematik di SD masih cenderung bersifat parsial. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas masih kurang variatif. Proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu, yaitu misalnya saja metode saintifik (K13). Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran dalam proses belajar siswa kurang aktif, siswa lebih banyak mendengar dan menulis. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya, hanya menghafalkan suatu konsep. Materi yang sudah dipelajari siswa menjadi kurang bermakna. Keadaan tersebut juga terjadi pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 5 Padanglampe.

Hasil observasi awal siswa kelas V SDN 5 Padanglampe menunjukkan hasil belajar relatif di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Diperoleh data bahwa siswa yang berada di nilai KKM pada kelas V sebanyak 44% dan yang dibawah KKM sebanyak 56%. Jadi hasil belajar siswa kelas 5 dapat dikategorikan rendah dengan metode saintifik (K13) karena jika siswa diminta untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan oleh guru siswa mengalami kesulitan.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu diadakan perbaikan. Guru memberikan peran penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Penerapan model dalam proses pembelajaran dirasa perlu sebagai upaya memberikan perbaikan terhadap permasalahan yang ada. Model pembelajaran yang ditawarkan adalah Problem Based Learning (PBL).

Problem Based Learning (PBL) bisa juga disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Pembelajaran Berbasis Masalah adalah suatu model pembelajaran yang dihadapi secara ilmiah agar siswa mahir dalam memecahkan masalah untuk melakukan perbandingan terhadap masalah yang ada didunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kerumitan yang ada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyuguhkan berbagai masalah yang autentik sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata. Untuk itu siswa aktif bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalah yang ada didunia nyata.

Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah terdiri dari menyajikan kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukankan penyelidikan secara inkuiri kemampuan seorang peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya sangat berpengaruh pada peran serta seorang guru di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Melibatkan partisipasi peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah mungkin sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Apabila peserta didik terlibat langsung dalam hal ini maka akan menemukan sesuatu hal yang baru pula dalam pengalaman belajar mereka sehingga materi-materi yang di ajarkan dengan mudah di pahami karena adanya keterlibatan langsung dari peserta didik.

Melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar model pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh seorang guru akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang di peroleh peserta didik, untuk itu butuhkan kerjasama guru dan peserta didik dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

(PTK) dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas V SDN 5 Padanglampe".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah dengan Menerapkan model pembelajaran (*Problem Based Learning*) Dapat Meningkatkan Hasil belajar siswa Kelas V SDN 5 Padanglampe?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SDN 5 Padanglampe.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam dunia baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat Penelitian ini sebagai Berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan Sekolah Dasar,yaitu dengan membuat inovasi penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam peningkatan kemampuan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

kemampuan mengolah pembelajaran secara efektif serta sebagai alternatif dalam memilih pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan mampu memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi siswa

Mampu menjadikan peserta didik untuk belajar berfikir kritis serta memiliki keterampilan memecahkan masalah dan menjadikan peserta didik sebagai *active student*

c. Bagi peneliti

Untuk memberikan pengalaman serta memperkaya wawasan tentang penelitian yang baik dan benar sesuai prosedur.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan Dapat Menjadi Bahan evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki Masalah-masalah dalam pembelajaran dikelas yang menyebabkan rendahnya Hasil belajar Siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Menurut (Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang (2017 : 335 - 336) Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi

Tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses ke arah perubahan sebagai hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan khusus tentang belajar Menurut (Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang 2017 : 335 - 336)

a. Behaviorisme, teori ini meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat.
b. Kognitivisme, merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif. Menurut teori belajar ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan. Oleh karena itu, teori ini memandang bahwa belajar itu sebagai perubahan persepsi dan pemahaman.
c. Teori Belajar Psikologi Sosial, menurut teori ini proses belajar bukanlah proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi harus melalui interaksi.
d. Teori Belajar Gagne, yaitu teori belajar yang merupakan perpaduan antara behaviorisme dan kognitivisme. Belajar merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya terjadi dengan kondisi tertantu. Yaitu kondisi internal yang merupakan kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, kemudian kondisi eksternal yang merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Belajar juga akan lebih baik kalau subjek belajar mengalami atau melakukannya oleh karena itu belajar pada hakikatnya suatu proses interaksi antara diri manusia (id-ego-super ego) dengan lingkungan yang berwujud pribadi, fakta, konsep atau teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud proses interaksi itu adalah:

i. proses internalisasi ke dalam diri yang belajar,

ii. dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indera ikut berperan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

Sudjana (Muhammad Afandi 2013 : 2) memandang belajar suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Dari pendapat para ahli Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan serta hasil dari proses belajar dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Yunus (Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni 2016 : 1 - 2) Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses pengubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Sejalan dengan banyaknya paham behavioristik yang dikembangkan para ahli pembelajaran ditafsirkan sebagai upaya pemahiran ketrampilan melalui pembiasaan siswa secara bertahap dan terperinci dalam memberikan respon atau stimulus yang diterimanya yang diperkuat oleh tingkah laku yang patut dari para pengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

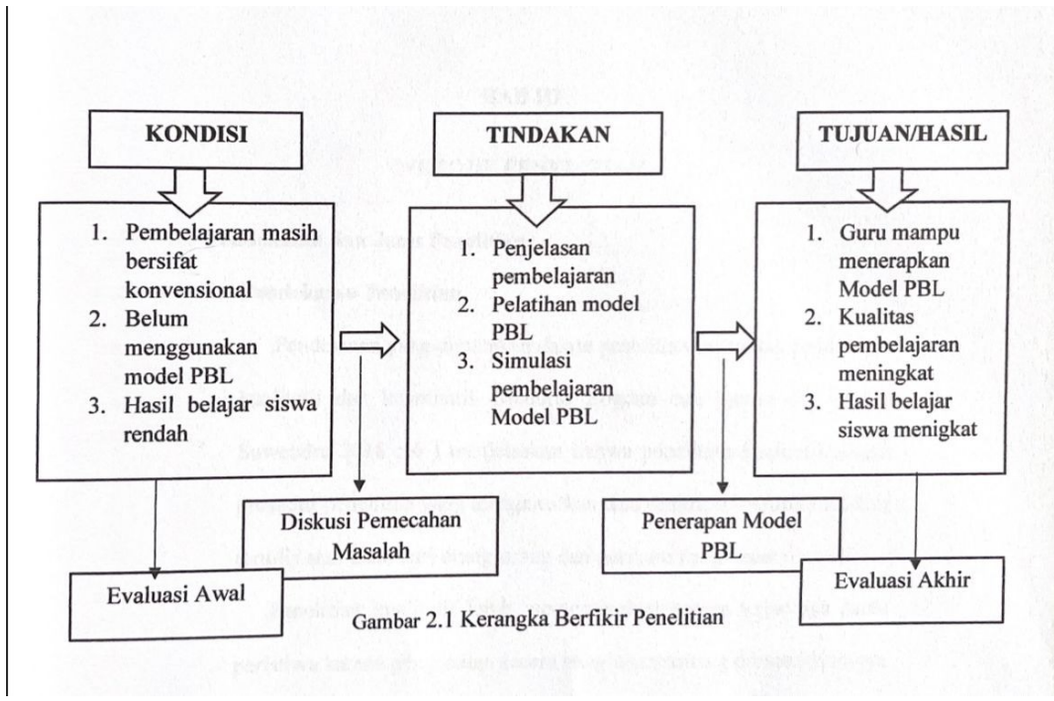
C. Kerangka Pikir

Peningkatan Hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran tentunya tidak lepas dari kemampuan guru dan siswa dalam berinteraksi pada setiap mata pelajaran yang diajarkan serta yang diterima oleh siswa.Oleh karena itu dalam proses interaksi tersebut sekiranya memperhatikan strategi belajar mengajar yang digunakan sehingga motivasi dalam belajar siswa dapat meningkat yang nantinya akan berpengaruh pada hasil yang dicapai oleh siswa.

Untuk itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maksud dari perubahan disini yaitu pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning.* Proses ini lebih menarik dimana pada saat proses pembelajaran guru menyampaikan masalah-masalah berdasarkan kenyataan yang ada dan dalam proses PBL, siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Dalam hal ini, baik konsep, tujuan maupun langkah- langkah dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membangun pengetahuan baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Jika penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SDN 5 Padanglampe

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dan kuantitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (I Wayan Suwendra 2018 : 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses terjadinya suatu peristiwa karena pengenalan secara mendalam tentang proses terjadinya peristiwa, peneliti dapat memahami keadaan yang sebenarnya dan bukan hasil yang berupa keputusan keputusan atau kebijakan- kebijakan yang sudah jadi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan untuk menggambarkan serta mengamati proses belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Padanglampe.

Menurut Kunandar (Sudirman dan Rosmini Maru 2016 : 19) Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik kependidikan mereka dan pemahaman tentang praktik yang dilakukan serta situasi dimana praktek tersebut dapat dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui penerapan model pembelajaran *Problem based learning* di SDN 5 Padanglampe. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

1. Hasil Belajar

Maksud dari hasil belajar disini adalah Aspek kognitif yang ditinjukkan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ujian baik lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Aspek afektif dan psikomotorik yang ditinjau dari sikap dan Keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran.

2. **Penerapan Model *Problem based learning***

Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah baik secara individu maupun kelompok, serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan keterampilan intelektual Sehingga dapat memaksimalkan kondisi dan hasil belajar. Adapun langkah-langkah model PBL sebagai berikut:

1) Tahap orientasi pada masalah.
2) guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok
3) guru membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siswa
4) Penyelidikan individu atau kelompok.Dengan membimbing siswa dalam menyelesaiakan permasalahan dan memecahkan persoalan yang dihadapi.
5) Mengevaluasi data siswa.

C. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Padanglampe di Jalan H.Andi Muh Ali di Desa padanglampe kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 5 Padanglampe.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 5 Padanglampe yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

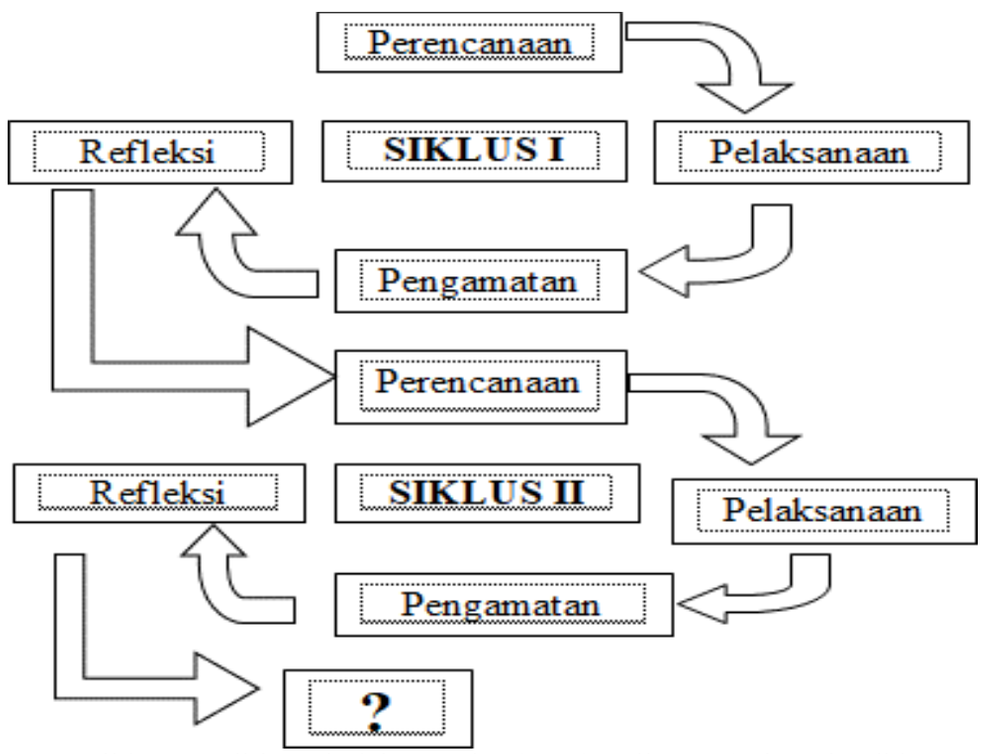
D. Desain Penelitian dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (Sudirman dan Rosmini Maru 2016 : 19 - 20) menjelaskan bahwa PTK dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan ilmia yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya dengan jalan menyusun rancangan, menjalankan, mengamati serta merefleksikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan secara bersama-sama dengan kolaborasinya.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 tahap,berikut siklus PTK yang dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan dan sesudah itu refleksi.



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto (Sri Sanita,dkk 2020 : 242)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

a. SIKLUS I

Kegiatan dalam setiap siklus direncanakan empat kali pertemuan, tahapan – tahapannya:

a. Perencanaan

pada tahap perencanaan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

(1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based learning* (PBL)

(2) Menyiapkan media pembelajaran serta Lembar Aktifitas Siswa.

(3) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes dan observasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan keadaan yang ada selama proses pelaksanaan di lapangan. Selain itu, dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini dibantu dengan lembar pengamatan yang telah dibuat. Pada akhir pelaksanaan tindakan, siswa diberi tes kemampuan .Hasil tes ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pada tahap refleksi.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh rekan sejawat maupun guru. Observer mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan pedoman lembar observasi yang telah dibuat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

d. Refleksi

Tahap akhir dalam suatu siklus adalah refleksi. Tahap refleksi dilakukan setelah tes dan pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan. Refleksi merupakan tahap penting yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang dilakukan dan merupakan cermin hasil penelitian pada tiap siklus. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil tes kemampuan koneksi dan data pengamatan proses pembelajaran yang sudah diperoleh. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil analisis data yang diperoleh digunakan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

b. SIKLUS II

Pada tahap siklus II ini merupakan tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Langkah-langkah kegiatan penelitian pada siklus II ini adalah sebagai berikut

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dalam siklus II ini terdiri dari kegiatan identifikasi masalah yang masih terjadi pada siklus I dan solusi perbaikan apabila ada kekurangan pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang masih terjadi pada siklus I yang menyebabkan belum terjadinya peningkatan yang maksimal dari aktivitas dan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus 1

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 dengan setting penelitian kelas V SD Negeri 5 Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajaene Kepulauan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 15 November – 29 November 2021. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas V bertindak sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh tiga orang teman.

Hasil penelitian berupa test hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi dengan menggunakan Model *checklist*. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang Ekosistem dengan subtema kompenen ekosistem. Pertemuan kedua membahas tentang jenis-jenis ekosistem. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang daur hidup hewan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

sedangkan pada pertemuan kedua membahas tentang rantai makanan. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

a.) Perencanaan Tindakan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas V, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL)*;* (3) Menyusun LKS untuk dikerjakan secara berindividu maupun berkelompok; (4) Menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa dan menemukan pokok pembahasan yang terdapat pada teks ; (5) Menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

b.) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan tema ekosistem melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* di Kelas V SD Negeri 5 Padanglampe Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkejene Kepulauan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

a. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Senin tanggal 15 November 2021 pukul 08.00-09.30 WITA dengan alokasi waktu 2×45 menit membahas tentang Ekosistem dengan Subtema Komponen Ekosistem.
b. Pelaksanaan pertemuan II pada hari Selasa tanggal 16 November 2021 pukul 11.00-12.15 WITA dengan alokasi waktu 2×45 menit membahas menggolongkan hewan berdasarkan jenis makananya secara benar. Pelaksanaan pertemuan I dan II, prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Problem based learning*.
c. Pertemuan III untuk tes akhir siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 November 2021 pukul 08.00-09.30 WITA.

Tindakan siklus I diawali dengan memposisikan kelas pada kondisi siap belajar, melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan – tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam Proses belajar mengajar.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: a) guru mengarahkan peserta didik agar memahami dan memerintahkan membaca dan memahami teks; b) guru mengarahkan perserta didik agar berdiskusi dan mencari pokok pikiran terkait teks; c) guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan solusi dalam melakukan kegiatan mencari masalah yang terkait materi; d) guru mengarahkan peserta didik untuk mengevaluasi hasil materi yang diperoleh melalui membaca; e) guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan identifikasi dari teks bacaan dan kemudian dikumpulkan kepada guru;

f) guru memfasilitasi masing-masing siswa untuk menanggapi hasil karya dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

siswa yang lain; g) guru mengarahkan dan membetulkan jika ada pemahaman yang kurang tepat; h) siswa diberikan penguatan terhadap materi-materi penting.

Di akhir tindakan siklus I, setiap siswa diberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan moril dengan tujuan siswa lebih dapat mengembangkan kecerdasan, mempelajari berbagai ilmu dan pengetahuan dapat mengembangkan pemikiran dan kecerdasan.

c.) Observasi

(1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.1 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I dan II

Tahap	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
Pertemuan 1	29	48,33%	rendah
Pertemuan 2	40	66,66%	sedang

Sumber : Hasil Analisis Data 2021

Hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.1 siklus I pertemuan pertama dalam proses pembelajaran, diperoleh data bahwa guru hanya mampu melaksanakan 2 aspek yang dengan kualifikasi baik (B), dan 10 aspek dengan kualifikasi cukup (C), sementara 3 aspek lainnya dengan kualifikasi kurang (K). Dimana aspek keseluruhan sebanyak 15 yang telah ditetapkan untuk dinilai, sehingga presentase kualifikasi yaitu 48,33% dan dikategorikan cukup (C).

Data siklus I pertemuan I dapat dideskripsikan pada Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori baik (B) terdiri dari dua aspek yaitu: Pada aspek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

pertama guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa. Pada aspek kedua guru mengabsensi siswa.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari 10 aspek yaitu: Aspek ketiga guru menyampaikan tujuan pembelajaran.Aspek keempat guru memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Aspek kelima guru membantu dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran. Pada aspek keenam guru mengarahkan peserta didik dan menyajikan fenomena terkait materi. Aspek ketujuh guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan-bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan. Pada aspek kesembilan guru mengarahkan setiap kelompok melakukan diskusi pemecahan masalah. Aspek kesepuluh guru mengarahkan peserta didik melakukan presentasi serta memberikan apresiasi terhadap hasil karyanya. Aspek duabelas guru memberikan penguatan terhadap materi-materi penting. Aspek tigabelas guru membimbing peserta didik dalam melakukan refleksi. Kemudian aspek limabelas guru menginformasikan materi selanjutnya.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari tiga aspek yaitu: Aspek delapan guru membimbing peserta didik melakukan penyelidikan. Aspek kesebelas guru memfasilitasi masing-masing kelompok untuk menanggapi presentasi dari kelompok yang lain. Kemudian aspek tigabelas guru melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik. Adapun hasil observasi yang diperoleh pada pertemuan pertama yaitu dengan keberhasilan aktivitas mengajar guru mencapai 48,33%, dilihat dari kelebihan dan kelemahan guru sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 5 Padanglampe Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 52,17% dan berada pada kategori cukup (C) dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 82,62% dan berada pada kategori tinggi atau baik (B). Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* dan peningkatan presentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya. Aktivitas guru mengalami peningkatan aktivitas yaitu pada siklus I berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (B) pada siklus II. Hal ini juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dari siklus I yaitu berada pada kategori sedang atau cukup (C) menjadi kategori tinggi atau baik (B).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA dalam menentukan pokok pembahasan khususnya dalam bacaan, mencari permasalahan terkait dalam bacaan karena dapat menerapkan materi pemecahan masalah kedalam dunia nyata.
2. Dikarenakan kegiatan pembelajaran ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran IPA khususnya menentukan pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam bacaan
3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan supaya meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Unisulla Press.

Agustin V N, (2013). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Model Problem Based Learning (PBL), *Journal of Elementary Education*. 2(1), 36-44. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2069.

Alita K U, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Kelas V SDN Ledok 5 Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Basicedu*. 3(1),169- 173. https://www.neliti.com/publications/278101/penerapan-model-problem-based-learning-untuk-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kri

Anugraheni I, (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*. 14 (1), 9-18. https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/view/789.

Eismawati E., dkk. (2019), Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas 4 SD, *Jurnal Mercumatika*. 3(2),71-78. http://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/mercumatika/article/view/694.

Fauzan M, dkk. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5 (1), 27-35. http://202.4.186.66/JPSI/article/view/8404.

Febby Fravitasari A, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Muatan Ipa Tema 8 Sub Tema 1 Kelas 4, *Journal for Lesson and Learning Studies,* 1 (3), 157-164. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/15401.

Haryati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia.

Kodariyati L & Astuti B. (2016). Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD, *Jurnal Prima Edukasia,* 4 (1), 93 – 106. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132319829/penelitian/2016%20pengaruh%20model%20PBL.pdf.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books.

Nurdyansyah & Fahyuni F., E. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran,* Nizamia Learning Center.

Pane A., & Dasopang, M., D. (2017), Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian*.3(2),333-352. http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/f/article/view/945.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

Rerung N, dkk. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA pada Materi Usaha dan Energi, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6 (1), 47-55. http://202.4.186.66/JPSI/article/view/8404.

Rini, K, dkk, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif dengan AFI Melalui Strategi Pemberian Balikan untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* Vol. 11 (1): 45. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/matematika/article/viewFile/11642/ 839

Sanita S, dkk. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran *Field Trip*. *Jounal On Teacher Education*. 2(1),239–246. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1224

Septiana T.,S & Kurniawan, M.,R. (2018) Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/2017. *Jurnal Fundamental pendidikan Dasar*. 1 (1),94-105. http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/74

Sudirman & Maru, R (Ed.). (2016). *Implementasi Model-Model dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Suliyati, dkk. (2018). Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Curricula*. 3(1), 11-22. http://ejournal.lldikti10.id/index.php/curricula/article/view/2100.

Sumitro H A, dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan*. 2(9), 1188—119. http://repository.um.ac.id/63076/

Suwendra I W, (Ed.). (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.

Tyas R. (2017). Kesulitan Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*. 2(1),44-52. https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/26.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

Sanita S, dkk. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran *Field Trip*. *Jounal On Teacher Education*. 2(1), 239–246. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/1224

Septiana T.,S & Kurniawan, M.,R. (2018) Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Kelas 5 pada Mata Pelajaran PKN di SD Muhammadiyah Kauman Tahun 2016/2017. *Jurnal Fundamental pendidikan Dasar*. 1 (1),94-105. http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/74

Sudirman & Maru, R (Ed.). (2016). *Implementasi Model-Model dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Suliyati, dkk. (2018). Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Curricula*. 3(1), 11-22. http://ejournal.lldikti10.id/index.php/curricula/article/view/2100.

Sumitro H A, dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS, *Jurnal Pendidikan*. 2(9), 1188—119. http://repository.um.ac.id/63076/

Suwendra I W, (Ed.). (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.

Tyas R. (2017). Kesulitan Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*. 2(1), 44-52. https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/26.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Taufiq Tahir, Lahir di Padanglampe pada tanggal 18 Juni 1998. Penulis adalah anak tiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Muhammad Tahir S.pd dan Ibu Sitti Fatima . Pendidikan penulis dimulai dari menempuh Sekolah Dasar Negeri 5 Padanglampe dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke MTs DDI Padanglampe dan lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan ke MAN Pangkep dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2020, melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan Profesi (KKLP) di SD Negeri 12 Biraeng, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dan PPL/Magang di SD Negeri 3 Sambung Jawa. Demikian daftar Riwayat Hidup Penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/rBvFlfUYX8T-3ECvhZ6dlQ